

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
EXPLICIT INSTRUCTION DAN MODEL KONVENSIONAL DALAM
MENULIS BUKU HARIAN SISWA KELAS VII SMP YAYASAN
PENDIDIKAN TARBİYAH ISLAMİYAH HAMPARAN PERAK
TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

**SITI SABANIAH
NPM. 1302040251**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 24 Oktober 2017 pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Siti Sabaniah
NPM : 1302040251
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model *Explicit Instruction* dan Model Konvensional dalam Menulis Buku Harian Siswa Kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua,

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

1.

2. Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.

2.

3. Dra. Hj. Syarifah Ismail

3.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Ilmu Pendidikan-Pendidikan Bahasa dan Seni-Pendidikan IPS-Pendidikan IPA dan Matematika
Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Siti Sabaniah
NPM : 1302040251
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Explicit Instruction dan Model Konvensional dalam Menulis Buku Harian Siswa Kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Sudah layak disidangkan

Medan, 17 Oktober 2017

Disetujui Oleh:
Pembimbing

Dra. Hj. Syarifah Ismail



Dr. Elfrianto Wasution, S.Pd., M.Pd

Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Siti Sabaniah
N.P.M : 1302040251
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Perbandingan Model *Explicit Instruction* dengan Model *Konvensional* dalam Kemampuan Menulis Buku Harian Siswa Kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, ~ September 2017
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Siti Sabaniah

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Ilmu Pendidikan-Pendidikan Bahasa dan Seni-Pendidikan IPS-Pendidikan IPA dan Matematika
Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Sabaniah
NPM : 1302040251
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Explicit Instruction dan Model Konvensional dalam Menulis Buku Harian Siswa Kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Nama Pembimbing : Dra. Hj. Syarifah Ismail

Tanggal	Bimbing Skripsi	Paraf	Keterangan
06/09/2017	Perbaikan BAB I, II dan III		
12/09/2017	Aspek penilaian dengan data dari lapangan		
20/09/2017	BAB IV pengolahan data dan deskripsi hasil penelitian		
24/09/2017	Simpulan dan Saran dan abstrak		
17/10/2017	Acc skripsi		

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Medan, 17 Oktober 2017
Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syarifah Ismail

ABSTRAK

Siti Sabaniah. NPM. 1302040251. Perbandingan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model *Explicit Instruction* dan Model *Konvensional* dalam Menulis Buku Harian Siswa Kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis buku harian siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah yang berjumlah 73 orang yang terdiri dari 2 kelas, sampel diambil dari keseluruhan populasi karena jumlah populasi kurang dari 100. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif*. Instrumen atau alat yang digunakan untuk menjangkau data dalam penelitian ini adalah tes esai yaitu kemampuan menulis buku harian dengan model pembelajaran *Explicit Instruction* dan model *Konvensional*. Hasil penelitian dengan menggunakan model *Konvensional* atau kelas Kontrol adalah sebesar 68,70. Siswa yang memiliki nilai 80-100 (sangat baik) sebanyak 0 siswa (0%), siswa yang memiliki nilai 70-79 (baik) sebanyak 4 siswa (10,00%), siswa yang memiliki nilai 60-69 (sedang) sebanyak 5 siswa (12,50%), siswa yang memiliki nilai (kurang) sebanyak 7 siswa (17,50%), dan siswa yang memiliki nilai 0-49 (sangat kurang) sebanyak 13 siswa (60,00%). Sedangkan model pembelajaran *Explicit Instruction* adalah 87,69. Siswa yang memiliki nilai 80-100 (sangat baik) sebanyak 9 siswa (27,27%), siswa yang memiliki nilai 70-79 (baik) sebanyak 10 siswa (30,30%), siswa yang memiliki nilai 60-69 (sedang) sebanyak 0 siswa (0%), siswa yang memiliki nilai (kurang) sebanyak 7 siswa (21,21%), dan siswa yang memiliki nilai 0-49 (sangat kurang) sebanyak 7 siswa (21,21%).

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi junjungan kita Muhammad Saw yang telah membawa risalah-Nya kepada umat manusia.

Penulis menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan hasil penelitian penulian yang berjudul: **“Perbandingan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model *Expilicit Instruction* dan Model *Konvensional* Dalam Menulis Buku Harian Siswa Kelas Vii SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak mengalami hambatan dan kesulitan yang dihadapi, namun berkat usaha serta adanya bimbingan, bantuan, saran, serta kerjasama dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya kepada Ayahanda & Ibunda ku tercinta “Samsuddin & Marhamah” yang telah memberikan kasih sayang tanpa batas, serta bantuan moril maupun materi yang selama ini diberikan kepada penulis,

serta do'a yang tidak pernah henti dipanjatkan demi keberhasilan penulis sehingga penulis bisa menjadi seperti sekarang ini. Kalian berdua adalah malaikat yang diturunkan Allah swt. Semoga ayahanda dan ibunda selalu didalam lindungannya.

Pada kesempatan ini penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- Bapak **Drs. Agussani, M.A.P.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Dr. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoneisa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Dr. Mh Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia
- Ibu **Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.**, Sekretaris Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Ibu **Dra, Hj. Syarifah Ismail.**, Dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, saran, dan naseht selama penulisan skripsi.
- Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia yang telah

memberikan pengetahuan kepada peneliti selama menjalani perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Seluruh Staf dan Pegawai di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
- Sahabat-sahabat seperjuangan: Endang Syakinah Harahap, Nur Cahaya dan teman-teman di kelas A malam Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2013, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu namanya dalam tulisan ini terima kasih atas kebersamaan selama ini. Buat kalian semoga sukses dalam mencapai cita-cita.
- Untuk abangdaku tersayang “Rizki Martua Nasution, SH, Edo Riyan Surbakti, SH”, serta Febry Nurfansyah Surbakti, SH”. Kalian adalah salah satu penyemangat ku sampai sekarang ini.
- Terima kasih yang tak hentinya untuk Team IPPSI (Ikatan Pembina Pramuka Seluruh Indonesia) kamu adalah Team yang terbaik yang ada, semangat dan masukan kalian sangatlah berharga, kalian adalah rumah keduku. Dan terima kasih untuk anak-anak didik bunda dan adik-adik pramuka Al_Fityan School Medan, yang selalu membuat tawa di setiap duka. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa di sebutkan satu persatu. *'ana 'uhbik lillah.*

Dan buat kakakku “Maria Ulfa dan Ramadani” dan adikku “Muhammad fadli” serta keponakanku “Maulana Zandra dan Moza At_Thaihirah”. Kalian adalah penyemangat hidup, penghapus dukalara, embun di pagi, kalian segalanya bagi ku, terima kasih atas semua support, perhatian dan kasih sayang yang kalian berikan

selama ini. Untuk sahabatku “Cut Liana Fitri dan Adinda Chairunnisa”. Dan teruntuk sahabat lain yang tak dapat ku sebutkan satu per satu, kalian adalah sahabat terbaik.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Medan, Oktober 2017

Penulis,

Siti Sabaniah

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Balakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	7
2. Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	7
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	7
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	8

c. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	8
d. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	9
e. Definisi Pembelajaran Konvensional	9
f. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Konvensional	10
3. Kemampuan Menulis Buku Harian	11
a. Definisi Kemampuan Menulis.....	11
b. Defenisi Kompetensi Menulis	12
c. Definisi Buku Harian	13
d. Kemampuan menulis buku harian	16
B. Kerangka Konseptual	18
C. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	21
C. Metode Penelitian	23
D. Variabel Penelitian	25
E. Defenisi Operasional Variabel.....	25
F. Insturumen Penelitian	26
G. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi Hasil Penelitian	29
1. Hasil penelitian pada kelas kontrol	29
2. Hasil penilaian pada kelas eksperimen	40
B. Jawaban Pertanyaan Penelitian	50
C. Diskusi Hasil Penelitian	51
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	 52
A. Simpulan	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3-1 : Rincian Waktu Penelitian	21
Tabel 3-2 : Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2016-2017...	22
Tabel 3-3 : Langkah-Langkah Pembelajaran dengan <i>Explicit Instruction</i> dan Model Pembelajaran Konvensional	25
Tabel 3-4 : Kisi-kisi Menulis Buku Harian	26
Tabel 4-1 : Nilai Kemampuan Menulis Buku Harian dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional Pada Kelas VII	29
Tabel 4-2 : Standar Deviasi Pada Kelas Kontrol	32
Tabel 4-3 : Konversi Skor Kedalam Nilai Berkala 10-100	35
Tabel 4-4 : Konversi Skor Tes Kemampuan Menulis Buku Harian dalam Skala 10-100	36
Tabel 4-5 : Nilai Akhir Siswa untuk Kemampuan Menulis Buku Harian .	36s
Tabel 4-6 : Persentase Nilai Akhir	39
Tabel 4-7 : Nilai kemampuan Menulis Buku Harian dengan Menggunakan Model Pembelajaran Explicit Instruction Pada Kelas VII	40
Tabel 4-8 : Standar Deviasi Pada Kelas Eksperimen	42
Tabel 4-9 : Konversi Skor Ke dalam Nilai Berkala 10-100	45
Tabel 4-10: Konversi Skor Tes Kemampuan Menulis Buku Harian dalam Skala 10-100	46

Tabel 4-11: Nilai Akhir Siswa untuk Kemampuan Menulis Buku Harian ..	46
Tabel 4-12: Persentase Nilai Akhir.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	60
Lampiran 2 Tes Kemampuan Menulis Buku Harian	61
Lampiran 3 Lembar Jawaban Siswa Kelas Kontrol	62
Lampiran 4 Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen	65
Lampiran 5 Daftar Hadir Siswa	68
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	69
Lampiran 7 K-1	71
Lampiran 8 K-2	72
Lampiran 9 K-3	73
Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Proposal dan Skripsi	74
Lampiran 11 Lembar Pengesahan Proposal	75
Lampiran 12 Surat Permohonan Seminar Proposal	76
Lampiran 13 Surat Pernyataan	77
Lampiran 14 Surat Keterangan Seminar	78
Lampiran 15 Surat Permohonan Perubahan Judul.....	79
Lampiran 16 Surat Permohonan Izin Riset	81
Lampiran 17 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	82
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup Penulis	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis adalah sebuah kegiatan menggunakan pikiran, gagasan dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Dalam pengertian yang lain, menulis adalah kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa pengertian menulis adalah kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca.

Menurut KBBI (2010 : 1219) pengertian menulis adalah melahirkan pemikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Menulis berarti menuangkan isi hati si penulis ke dalam bentuk tulisan, sehingga maksud hati penulis bisa diketahui banyak orang melalui tulisan yang dituliskan.

Kegiatan menulis terkadang dihadapkan pada kendala yang cukup serius. Mungkin saja setiap orang mempunyai hasrat untuk menulis, ingin menuangkan dan berusaha untuk menulis namun dia selalu gagal. Jadi tidak mustahil bahwa kedudukan belajar menulis di sekolah sangat diperlukan untuk melatih siswa menggunakan secara aktif namun kenyataannya, keterampilan menulis khususnya wacana selalu membuat siswa malas bahkan mereka berpikir sangat membosankan.

Buku harian dikenal juga sebagai buku catatan harian. Dalam bahasa Inggris "Diary". Buku harian berisi hal-hal penting yang terjadi hari itu. Hal terpenting itu dapat berupa pengalaman menarik yang bermanfaat dapat dituliskan didalamnya. Pemikiran yang muncul, yang dianggap penting dan bermanfaat, juga dapat direkam dalam buku harian. Jadi buku harian pada dasarnya adalah catatan penting tentang pengalaman, pemikiran, dan perasaan yang ditulis setiap hari oleh seseorang.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditemukan bahwa siswa tidak dapat menulis buku harian. Karena buku harian sudah dianggap jadul (kuno), siswa sekarang lebih memilih menulis perasaan pribadi siswa di sosialmedia, dengan menggunakan handphone canggih yang dimiliki sekarang bisa lebih mudah dibawa kemana-mana dan kapan saja siswa ingin mengungkapkan perasaan pribadi siswa, siswa bisa langsung mengakses pesan tersebut. Tanpa perlu membawa buku harian siswa kemana-mana.

Dalam menentukan model yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis buku harian peneliti ingin membandingkan model *explicit instruction* dengan model *konvensional*.

Model pembelajaran *Explicit Instruction* ini merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan cara belajar tentang pengetahuan dan keterampilan, membimbing pelatihan dan dilakukan dengan pola

selangkah demi selangkah. Siswa akan dibimbing dalam proses latihannya dan akan diberikan umpan balik untuk membuat latihan lanjutan.

Dalam model *konvensional*, peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru di depan kelas dan melaksanakan tugas jika guru memberikan latihan soal-soal kepada peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, perlu dilakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model *Explicit Instruction* dan Model *Konvensional* dalam Menulis Buku Harian Siswa Kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak. Tahun Pembelajaran 2017-2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kurang minat siswa dalam menulis buku harian.
2. Kurang motivasi variasi mengajar dalam pembelajaran menulis buku harian.
3. Ketidak mampuan siswa menulis buku harian

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini ialah untuk melihat Perbandingan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model *Explicit Instruction*

dan Model *Konvensional* dalam Menulis Buku Harian Siswa Kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak. Tahun Pembelajaran 2017-2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kemampuan siswa menggunakan model *Explicit Instruction* terhadap kemampuan menulis buku harian oleh siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Tahun Pelajaran 2017-2018?
2. Bagaimana kemampuan siswa menggunakan model *Konvensional* terhadap kemampuan menulis buku harian oleh siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Tahun Pelajaran 2017-2018?
3. Bagaimanakah Perbandingan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model *Explicit Instruction* dan Model *Konvensional* dalam Menulis Buku Harian Siswa Kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak. Tahun Pembelajaran 2017-2018?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa menggunakan model *explicit instruction* terhadap kemampuan menulis buku harian oleh siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Tahun Pelajaran 2017-2018.

2. Untuk mengetahui kemampuan siswa menggunakan model *Konvensional* terhadap kemampuan siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Tahun Pelajaran 2017-2018.
3. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar dengan menggunakan model *Explicit Instruction* dan model *Konvensional* dalam menulis buku harian oleh siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Tahun Pelajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

Jika suatu tujuan telah dicapai, dapat dipastikan bahwa hasil yang dicapai akan bermanfaat bagi penulis maupun bagi orang lain. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Penelitian ini diharapkan memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis buku harian
 - b. Memberikan kesempatan pada siswa untuk berkeaktifitas menuliskan pengalaman pribadi dalam menulis buku harian.
2. Bagi penulis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi penulis sebagai calon guru yang kelak akan mengajarkan bidang studi Bahasa Indonesia.
 - b. Mengembangkan wawasan dan pengalaman penulis.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan pendukung suatu penelitian. Semua uraian atau pembahasan terhadap permasalahan harus didukung oleh teori yang kuat, setidaknya oleh pemikiran beberapa ahli. Oleh sebab itu, kerangka teoretis juga merupakan rancangan teori yang berhubungan dengan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel-variabel yang akan diteliti.

Proses pendidikan berada dan berkembang bersama proses perkembangan kehidupan manusia, bahkan kedua hal tersebut adalah proses pendidikan. Dan proses pendidikan manusia itu dilakukan selama kehidupan manusia itu berlangsung, hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan untuk meningkatkan kemuliaan itu sendiri.

Menurut Suryabrata (dalam Sugiyono, 2010: 58-59) mengemukakan bahwa “Untuk menguasai teori, maupun generalisasi-generalisasi dari hasil penelitian, maka peneliti harus rajin membaca”. Orang harus belajar menelaah yang dibaca itu setuntas mungkin agar dia dapat menegakkan landasan yang kokoh bagi langkah-langkah berikutnya. Membaca merupakan keterampilan yang harus dikembangkan dan dipupuk.

Di samping itu, untuk mengembangkan bentuk pengetahuan adalah dengan pendidikan, sebab pendidikan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan islam, pendidikan tidak pernah berhenti ataupun selesai.

1. Pengertian Model Pembelajaran

Istarani (2011 : 1) mengemukakan “Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi secara asfek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Sementara itu menurut Uno (dalam Istarani, 2011 : 2-3) mengemukakan bahwa “Pembelajaran memusatkan perhatian pada bagaimana membelajarkan siswa, dan bukan pada apa yang dipelajari siswa”. Jadi dalam teori belajar social menekankan melalui fenomena model, dimana seseorang meniru perilaku orang lain yang disebut belajar.

2. Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Explicit Instuction*

Menurut Istarani (2011 : 99), Pembelajaran langsung khusus dirancang untuk mengembangkan cara belajar pesetra didik tentang pengetahuan procedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah. Dengan demikian penekanan model pembelajaran langsung ini adalah materi yang sifatnya beraturan atau berurut secara sistematis yang tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya.

Menurut Hugnes (dalam Huda, 2013 : 186), strategi *Explicit Instruction* adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa. Strategi ini berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan procedural yang terstruktur dan dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Strategi ini sering dikenal dengan model pembelajaran langsung”. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan model pembelajaran *Explicit Instruction* (pengajaran langsung) adalah model pembelajaran yang memiliki rangkaian kegiatan atau tahap pelaksanaan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

Langkah-langkah pembelajaran *Explicit Instruction* menurut Istarani (2011:99) sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik.
2. Mendemostrasikan pengetahuan dan keterampilan.
3. Membimbing pelatihan
4. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.
5. Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.

c. Kelebihan Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

Menurut Istarani (2011 : 99-100) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Explicit Instruction* memiliki kelebihan yaitu:

- a. Penyajian materi dapat lebih ringkas.
- b. Penyajian materi dapat berupa skema-skema yang memudahkan siswa untuk memahaminya.
- c. Melatih kemampuan siswa untuk berfikir secara sistematis.
- d. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan pengetahuannya.
- e. Dapat menuntun proses pembelajaran melalui kegiatan bimbingan yang dilakukan guru.

d. Kelemahan Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

Menurut Istarani (2011 : 100) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Explicit Instruction* memiliki kelemahan yaitu:

- a. Guru sulit membuat ringkasan materi yang bisa mewakili keseluruhan materi.
- b. Dalam mendemonstrasikan sering kali media yang digunakan sangat-sangat terbatas.
- c. Dalam latihan lanjutan, adanya siswa yang tidak melakukannya.
- d. Bahan bacaan kurang tersedia dengan baik sehinggamenyulitkan untuk membuat materi yang betul-betul dapat mewakili dari keseluruhan materi.

e. Definisi Pembelajaran Konvensional

Menurut Djamarah (1996 : 91), pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan ceramah, karena sejak dulu ini telah digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Dalam pembelajaran sejarah konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan serta sebagai tugas dan latihan.

Pembelajaran pada konvensional, peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru di depan kelas dan melaksanakan tugas jika guru memberikan latihan soal-soal kepada peserta didik. Yang sering digunakan pada pembelajaran konvensional antara lain ceramah. Ceramah kegiatan pembelajaran terpusat pada guru sebagai pemberi informasi (bahan pembelajaran). Ia berbicara pada awal pelajaran, menerangkan materi dan contoh soal disertai Tanya jawab. Peserta didik tidak hanya mendengar dan membuat catatan. Guru bersama peserta didik berlatih menyelesaikan soal latihan dan peserta didik bertanya kalau belum mengerti. Guru dapat memeriksa pekerjaan peserta didik secara individual, menjelaskan lagi kepada peserta didik secara individual atau klasikal.

Menurut Surakhmad (2009:155) yang dimaksud dengan ceramah sebagai mengajar ialah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya. Selama ceramah berlangsung, guru dapat menggunakan alat-alat bantu seperti gambar-gambar agar uraiannya menjadi lebih jelas. Utama yang digunakan dalam hubungan antara guru dengan peserta didik adalah berbicara.

f. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Konvensional

Adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran konvensional adalah sebagai berikut :

a. Kelebihan Model Pembelajaran Konvensional:

1. Guru mudah menguasai kelas
2. Mudah mengorganisasikan tempat duduk/kelas
3. Dapat diikuti oleh jumlah peserta didik yang besar
4. Mudah mempersiapkan dan melaksanakan
5. Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik

b. Kelemahan Model Pembelajaran Konvensional:

1. Mudah menjadi verbalisme (pengertian kata-kata)
2. Bila selalu digunakan dan terlalu lama, memosakan
3. Guru menyimpulkan bahwa peserta didik mengerti dan tertarik pada ceramahnya
4. Menyebabkan peserta didik menjadi pasif

3. Kemampuan Menulis Buku Harian

a. Definisi Kemampuan Menulis

Kegiatan menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar di semua jenjang pendidikan. Akhadiyah, dkk, (2001: 1.3) mengatakan bahwa menulis adalah suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan mediumnya. "tulisan itu terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan segala

kelengkapan lambing tulisan seperti ejaan dan punctuation. Sebagai salah satu bentuk komunikasi verbal (bahasa), menulis juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya”.

Menurut Tarigan (2005 :21), “Menulis adalah kegiatan yang melahirkan pikiran dan perasaannya kepada orang lain secara tertulis”. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu”. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Berdasarkan sifatnya, kegiatan menulis merupakan cara berkomunikasi secara tidak langsung, dalam arti kegiatan berkomunikasi dengan tidak bertatap muka. Selain itu, menulis juga merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis dapat diartikan menurunkan atau melukiskan lambing, dalam arti kegiatan berkomunikasi dengan tidak bertatap muka, sehingga orang lain dapat membaca lambing-lambang grafik itu.

b. Definisi Kompetensi Menulis

Tarigan (2005:1), “Kompetensi atau kemampuan diartikan sebagai pengetahuan apa yang dimiliki pemakai bahasa tentang bahasanya dan dinilai yang merupakan objek penting. Kompetensi adalah pengetahuan yang asli yang dimiliki individu secara tidak sadar, secara implicit, intuitif dan terbatas”. Berdasarkan

definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan dapat pula diartikan sebagai kesanggupan atau keterampilan seseorang terhadap sesuatu yang diperoleh melalui latihan yang berkesinambungan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa menulis merupakan suatu proses memindahkan pikiran atau perasaan kedalam bahasa yang dipahami dengan tujuan orang lain juga dapat memahaminya.

c. Defenisi Buku Harian

Menurut Wahono dan Rusmiyanto (2007 : 11), “Buku harian merupakan rekaman masalah kita. Masalah yang berisi kegiatan atau tindakan yang telah kita lakukan. Namun, buku harian dapat juga berisi pemikiran kita setelah melihat berbagai keadaan kehidupan yang lalu, kemudian selalu menjadi inspirasi dan pemikiran dalam menghadapi seseorang, kita akan mengetahui wataknya, kehidupannya dan pola pikirnya”. Wahono dan Rusmiyanto (2007 : 12) juga menambahkan bahwa sesuatu yang berkesan biasanya akan selalu membekas di hati. Pengalaman tersebut dapat membuat mu senang, sedih, dan kecewa.

Menurut Domar (dalam <http://jurangancipir.blogspot.com:2015>), menulis buku harian adalah sebuah langkah untuk mengungkapkan emosi dan perasaan dan membantu untuk merawat pikiran. Juga dengan berkembangnya teknologi, buku harian sekarang tidak hanya ditulis pada secarik kertas namun juga bisa berupa data di komputer atau notebook bahkan ada yang berupa fasilitas diary untuk menulis buku harian di internet.

Buku harian atau diary adalah rekaman kejadian yang dialami penulis setiap hari. Kejadian-kejadian yang ditulis dalam buku harian adalah kegiatan yang dianggap menonjol atau berkesan dibandingkan bagian lain. Ada tiga pokok bentuk buku harian, yaitu bentuk puisi, bentuk agenda, dan bentuk uraian. Dalam menulis buku harian, dicantumkan hari, tanggal, bulan, tahun, waktu kejadian.

Buku harian berisi pengalaman, pemikiran, dan perasaan yang kita alami setiap hari. Buku harian bersifat pribadi. Oleh karena itu, orang lain tidak boleh membaca tanpa seizin pemiliknya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa buku harian yang menyenangkan adalah sebuah catatan pribadi yang berisi kegiatan sehari-hari yang berisi perasaan senang dan mengembirakan. Buku harian ini bisa berisi kegiatan apa saja, misalnya kejadian atau peristiwa yang dialami penulis setiap hari, dan apa saja yang ingin dituliskan kedalam sebuah media.

- a. Macam-macam Buku Harian (dalam <http://juragancipir.com/pengertian-buku-harian-dan-manfaatnya/2017>)
 - Buku harian yang ditulis di buku atau kertas
 - Buku harian yang ditulis di perangkat elektronik seperti computer, missal, microcoft office word, notepad, dan sebagainya.
 - Buku harian yang ditulis di blog atau website.
- b. Manfaat Buku Harian
 - Untuk mendokumentasikan peristiwa atau kegiatan sehari-hari baik sebagai kenang-kenangan.

- Untuk mencurahkan isi hati (curhat), obat stress, meluapkan emosi, menyampaikan keluh kesah, atau mengekspresikan pikiran kedalam tulisan.
 - Untuk berkreasi. Misalnya, untuk menyimpan suatu karya cerita hasil kreasi pikiran agar tidak hilang/lupa.
- c. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis buku harian (dalam <http://tashanj.blogspot.co.id/2014>)
1. menulis dengan sopan dan tidak perlu dikonsepsi seperti pengarang
 2. Menulis secara jujur
 3. Menulis secara mendalam. Keluarkan pikiran dan perasaan yang terdalam
 4. Dapat menulis kapan saja jika mau
 5. Mengungkapkan perasaan dengan kata-kata atau gambar, dan tanda baca
 6. Menulis pokok-pokok sebuah pengalaman pribadi
 7. Mengembangkan pokok pengalamantersebut dengan memperhatikan waktu dan tempat peristiwa
 8. Menggunakan bahasa yang ekspresif untuk mencurahkan perasaan
- d. Langkah-langkah menulis buku harian (dalam [http:// www. berpendidikan. com/2015](http://www.berpendidikan.com/2015))
1. Tempat
 2. Waktu
 3. Pristiwa atau pengalaman

4. Perasaan yang dialami

e. Contoh buku harian

Hampan Perak, 26 Januari 2016

Diary

Hari ini aku sebel banget sama seseorang. Gimana aku gak sebel, dia itu orangnya sombong banget sih. Bayangin aja, aku udah baik-baik menyapa dan memberikan senyuman. Tapi kok dia malah gak peduli dan pergi begitu saja.

Diary

Kok ada orang yang seperti itu. Apa bersikap ramah kepada orang lain itu susah? Kayaknya gak deh. Kalau dia tidak bisa ramah dan gal pernah senyum, siapa coba yang mau berteman dengan dia? Apa dia tidak pengen punya banyak teman?

Diary...

Pokoknya gak mau lagi menyapa dia. Biarin aja dia gak punya teman, lagian siapa yang butuh teman seperti dia? Sebel deh.

d. Kemampuan Menulis Buku Harian

Menulis buku harian adalah memindahkan kata-kata dan ucapan ke bentuk tulisan. Jika seorang penulis harus menulis sebuah buku harian, penulis tersebut dituntut untuk dapat mengelolah imajinasi berdasarkan pengalaman pribadi kemudian meuliskan semua yang dilihat dan dirasakann disertai imajinasi agar

tulisannya menjadi perwakilan dari kenyataan hidup yang ia alami. Untuk dapat mengatasi hal tersebut seorang penulis buku harian harus mengetahui proses kreasi atau sebuah karangan dan memahami imajinasi.

Buku harian adalah sebuah karangan dan proses kreasi dibutuhkan pada sebuah karangan pada dasarnya adalah bagaimana cara pengarang memandang sebagai peristiwa, fakta dan realita lalu pengelolannya melalui imajinasi menjadi sebuah karangan. Proses kreasi atas karangan ini akan lebih hidup jika penulis mengembangkan imajinasi dalam karangannya. Secara fisik imajinasi adalah kemampuan dahsyat yang dimiliki manusia untuk membayangkan yang terletak pada otak kanan. Untuk memahami secara mudah imajinasi dengan cara membayangkan sesuatu yang menimpa diri saudara dan orang lain kemudian dihayati sampai mendalam, kemudian reaksi ini dipindahkan dalam bentuk peta pikiran.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis buku harian merupakan kecakapan mengungkapkan cerita menjadi unik, baru dan tentu saja tidak ada duanya. Dari objek yang sama, pasti tidak punya satu sudut pandang saja. Kepiawaian penulis terletak pada kejelian menangkap suatu peristiwa yang terjadi di alam kenyataan, terjadi begitu saja, biasa dan rutin bagi seorang penulis kadang-kadang merupakan sesuatu yang unik dan dapat ditulis menjadi sebuah buku harian yang apik dengan bumbu fantasi. Kemampuan menulis buku harian adalah kesanggupan atau keterampilan yang dimiliki pemakai bahasa

maupun sikap dalam sebuah langkah untuk mengungkapkan emosi dan perasaan dan membantunya merawat ingatan. Artinya, kesanggupan, kekuatan, dan kecakapan siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2016/2017 menulis sebuah buku harian tersebut serta memenuhi ciri-ciri khas sebuah buku harian.

B. Kerangka Konseptual

Kemampuan menulis buku harian merupakan kecakapan mengungkapkan cerita menjadi unik, baru, dan mengembirakan. Dari objek yang sama, pasti tidak punya satu sudut pandang saja. Kepiawaian menulis terletak pada kejailan menangkap suatu peristiwa yang terjadi di alam kenyataan, terjadi begitu saja, biasa dan rutin bagi seorang menulis kadang-kadang merupakan sesuatu yang unik dan dapat ditulis menjadi sebuah buku harian yang apik dengan bumbu fantasinya.

Menulis buku harian adalah memindahkan kata-kata dan ucapan ke bentuk tulisan. Jika seorang penulis harus menulis sebuah buku harian, penulis tersebut dituntut untuk dapat mengolah imajinasi berdasarkan pengalaman pribadi kemudian menuliskan semua yang dilihat dan dirasakan disertai imajinasi agar tulisannya menjadi kenyataan hidup yang ia alami. Untuk dapat mengatasi hal tersebut seorang penulis buku harian harus mengetahui proses kreasi atau sebuah karangan dan memahami imajinasi.

Secara garis besar dapat peneliti menyimpulkan bahwa dibutuhkan model pembelajaran yang baru untuk dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam

menulis buku harian dengan membandingkan model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan model pembelajaran *Konvensional* dalam mengembangkan kemampuan menulis buku harian oleh siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian-uraian langkah selanjutnya adalah mengajukan hipotesis. Hipotesis penelitian ini merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai penelitian terbukti melalui data yang dikumpulkan. Hipotesis penelitian ini terdapat Model *Pembelajaran Explicit Instruction* atau kelas Eksperimen lebih baik dari model pembelajaran *Konvensional* atau kelas Kontrol.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti dalam memilih lokasi tersebut adalah:

- a. Sepengetahuan penulis di sekolah tersebut belum pernah ada dilakukan penelitian dengan judul yang sama
- b. Data maupun jumlah siswa yang diperlukan menjawab masalah ini memungkinkan untuk diperoleh di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung mulai dari bulan Mei 2017 sampai Oktober 2017. Untuk lebih jelasnya tentang waktu penelitian, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																				
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Penulisan Proposal	■	■	■																		
2.	Bimbingan Proposal				■	■	■	■														
3.	Perbaikan Proposal							■	■	■												
4.	Seminar Proposal									■	■	■										
5.	Penelitian											■										
6.	Pengolahan Data												■	■	■							
7.	Penulisan Skripsi														■							
8.	Bimbingan Skripsi															■	■	■	■	■	■	■
9.	Sidang Meja Hijau																					■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang didalamnya terdapat sejumlah yang dapat dijadikan sumber data oleh seorang peneliti. Seperti apa yang dikatakan oleh Sugiyono (2010 : 80) yang menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018 yang berjumlah 100 orang terdiri dari 2 kelas. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini :

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah
Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2016-2017

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	33
2	VII C	40
Jumlah Keseluruhan		73 Siswa

2. Sampel

Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Secara model sampel yang wajar untuk dapat diambil dari keseluruhan populasi. Menurut Arikunto (2006:201), “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.”

Sugiyono (2010 : 81) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian dari anggota, golongan (kumpulan) objek yang dipakai sebagai dasar untuk menentukan keterangan atau menarik kesimpulan mengenai golongan itu. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti berpedoman kepada pendapat Arikunto (2006:107), “Untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. diambil sampel total seluruh populasi menjadi sampel. Berdasarkan pendapat di atas maka sampel yang

diambil adalah sebanyak 2 kelas yaitu kelas VII A sebanyak 33 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C sebanyak 40 siswa sebagai kelas kontrol.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian. Penggunaan suatu metode penelitian dapat didasarkan pada tujuan penelitian dan sifat masalah yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Metode ini digunakan dengan tujuan ingin mengetahui Perbandingan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model *Explicit Instruction* dan Model *Konvensional* dalam Menulis Buku Harian Siswa Kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak. Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Berdasarkan metode penelitian dengan menggunakan langkah-langkah *Explicit Instruction* Dan Model Pembelajaran *Konvensional* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Langkah - langkah Pembelajaran *Explicit Instruction* Dan Model Pembelajaran *Konvensional*

Tahapan	Kelas eksperimen dengan explicit instruction	Waktu	Kelas kontrol dengan model konvensional	Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menciptakan kondisi belajar sebelum mengajar dimulai 2. Guru menyampaikan materi pembelajaran 	2 x 40 Menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menciptakan kondisi belajar sebelum mengajar dimulai 2. Guru menyampaikan materi pembelajaran 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan contoh buku harian 2. Memperluas dan menanggapi isi yang telah diajarkan 3. Siswa memberikan masukan tentang buku harian 4. Menarik kesimpulan 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan buku harian 2. Guru mengadakan Tanya jawab 3. Siswa menyaampaikan tanggapan mengenai penjelasan yang disampaikan guru 4. Menarik kesimpulan 	25 Menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa disuruh menulis buku harian secara individual 2. Guru mengumpulkan lembar kerja siswa 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa disuruh menulis buku harian secara individual 2. Guru mengumpulkan lembar kerja siswa 	5 Menit

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah yang terdapat dalam suatu penelitian yang memiliki indikator yang diukur. Variable independen dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *explicit instruction*, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis buku harian. Untuk menghindari kesalahpahaman serta untuk memperjelas permasalahan yang dibahas, maka ada dua variabel penelitian ini, yaitu :

1. Variabel (X_1) = Kemampuan menulis buku harian dengan model pembelajaran *Explicit Instruction*
2. Variabel (X_2) = Kemampuan menulis buku harian dengan model pembelajaran *konvensional*.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Kemampuan Menulis Buku Harian :

Kesanggupan atau keterampilan yang dimiliki pemakai bahasa baik segi intelektual bahasa maupun sikap dalam sebuah langkah untuk mengungkapkan emosi dan perasaan dan membantunya merawat ingatannya.

2. Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

Model pembelajaran *explicit instruction* adalah model pembelajaran langsung yang diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah agar siswa dapat memahami benar pengetahuan secara menyeluruh dalam suatu pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Untuk memperoleh data penelitian, digunakan alat pengumpul data yang disebut instrumen berupa menulis buku harian berbentuk wacana yakni untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis buku harian.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Menulis Buku Harian

Aspek	Kategori	Skor
1. Tempat peristiwa		
a. Tempat peristiwa sesuai dengan isi tulisan	a. Sesuai	3
b. Tempat peristiwa kurang sesuai dengan isi tulisan	b. Kurangsesuai	2
c. Tempat peristiwa tidak sesuai dengan isi tulisan	c. Tidak sesuai	1
2. Urutan – urutan waktu		
a. Urutan waktu sesuai dengan isi tulisan	a. Sesuai	3
b. Urutan waktu kurang sesuai dengan isi tulisan	b. Kurangsesuai	2
c. Urutan waktu tidak sesuai dengan isi tulisan	c. Tidak sesuai	1
3. Peristiwa dan pengalaman		
a. judul sesuai dengan isi	a. Sesuai	3
b. judul kurang sesuai dengan isi	b. Kurang sesuai	2
c. judul tidak sesuai dengan isi	c. tidak sesuai	1
4. Kesesuaian ungkapan perasaan		
a. Ungkapan perasaan sesuai dengan isi tulisan	a. Sesuai	3
b. Ungkapan perasaan kurang sesuai dengan isi tulisan	b. Kurang sesuai	2
c. ungkapan perasaan tidak sesuai dengan isi tulisan	c. Tidak sesuai	1
Jumlah skor maksimal		12

$$\text{Keterangan : Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{12} \times 100$$

D. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk sampai pada suatu kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian. Untuk menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Menghitung nilai siswa setiap item, untuk itu nilai yang dihitung hanya jawaban yang benar saja.
2. Menghitung mean atau nilai rata-rata dan standar deviasi siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018 dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Besarnya rata-rata yang dicari

x = Jumlah nilai

N = Jumlah peserta tes (sampel)

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

x = Jumlah nilai

n = Sampel

3. Membanding nilai rata-rata dengan patokan nilai yang dikemukakan oleh Arikunto (2007: 245) sebagai berikut :

80 – 100 baik sekali

66 – 79 baik

56 – 65 cukup

40 – 55 kurang

30 – 39 sangat kurang

4. Membuat persentase kemampuan menulis buku harian berbentuk wacana siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dideskripsikan dengan tujuan untuk memperoleh data penelitian tentang perbandingan pembelajaran dengan *Explicit Instruction* dan model pembelajaran *konvensional*. Dalam pelaksanaan penelitian penulis menggunakan test bentuk buku harian dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis buku harian. Selanjutnya penulis mengolah data tersebut menjadi beberapa tahap yaitu:

1. Hasil Penilaian pada Kelas Kontrol

- a. Menghitung nilai-nilai tiap sampel dan mencantumkan pada tabel berikut :

Tabel 4-1
Nilai Kemampuan Menulis Buku Harian dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional pada Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Skor				Jumlah Skor
		Kesesuaian Tempat	Pada Waktu	Kesesuaian Judul dengan Pengalan	Kesesuaian Perasaan	
1	Ade Leo Suanda	3	3	3	2	11
2	Aisyah	2	2	2	2	8
3	Aldi Khairi	3	2	2	1	8
4	Alia Kalita	3	3	2	1	9
5	Annisa Fitri Siregar	2	2	1	2	7
6	Ardiansyah	2	2	2	2	8

7	Bagus Pratama	2	2	2	2	8
8	Bagas Prawira	2	3	2	2	9
9	Cut Putri Nadia	2	2	2	2	8
10	Diviana Marza	2	2	2	1	7
11	Egina Eliana Rangkuti	2	2	2	2	8
12	Husin Rawi	2	2	2	1	7
13	Intan Nadila Syahputri	2	1	2	2	7
14	Khairil Afriza	2	1	2	2	7
15	Khairul Hidayat	3	1	2	1	7
16	M. Ari Risky Febrian	3	3	1	2	9
17	M. Nanda Samudra	2	3	1	2	8
18	M. Reza Abdi	3	2	2	2	9
19	M. Yusrey	3	2	2	3	10
20	Nabawi Nasution	3	2	2	2	9
21	Nabila Aulia	2	2	2	2	8
22	Nadila Syahfitri	2	2	2	2	8
23	Nasrullah Nabawi	3	2	1	3	9
24	Paisal Amri	3	2	2	1	8
25	Pingkan Tiara Sanny	1	2	2	2	7
26	Fiqri Firmansyah	2	2	1	1	6
27	Putra Ardana	2	1	1	2	6
28	Raldo Ramadhana	2	1	1	2	6
29	Riki Hamdani	2	2	1	2	7
30	Rindi Humairah	3	1	2	1	7
31	Risa Hardianti Agustina	2	1	1	2	6
32	Sindi Pratiwi	3	1	3	3	10
33	Syahanda Rafaeliah Ryanto	3	3	2	3	11
34	Tiara Safitri	2	2	1	2	7
35	Triasabiru	3	3	3	2	11

36	Wahyu Afriza	3	3	2	2	10
37	Wahyu Setiawan	3	3	2	3	11
38	Wahyudi	3	3	2	2	10
39	Yola Febryanti Novanta	2	1	2	2	7
40	Zahara	3	2	2	3	10
Jumlah						329

b. Menghitung *Mean* dan Standar Deviasi

1) Menghitung *Mean* (rata-rata)

Untuk menghitung nilai rata-rata kemampuan menulis buku harian berbentuk wacana siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018 yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2749}{40}$$

$$M = 68,70$$

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui nilai rata-rata kemampuan menulis buku harian berbentuk wacana pada kelas eksperimen siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 68,70

2) Menghitung Standar Deviasi (SD)

Untuk menghitung nilai Standar Deviasi kemampuan menulis buku harian berbentuk wacana siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018, maka terlebih dahulu penulis menentukan pengkuadratan dan skor setiap sampel yang tercantum pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4-2
Standar Deviasi pada Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai	Nilai Pengkuadratan
1	Ade Leo Suanda	92	8464
2	Aisyah	67	4489
3	Aldi Khairi	67	4489
4	Alia Kalita	75	5625
5	Annisa Fitri Siregar	58	3364
6	Ardiansyah	67	4489
7	Bagus Pratama	67	4489
8	Bagas Prawira	75	5625
9	Cut Putri Nadia	67	4489
10	Diviana Marza	58	3364
11	Egina Eliana Rangkuti	67	4489
12	Husin Rawi	58	3364
13	Intan Nadila Syahputri	58	3364
14	Khairil Afriza	58	3364
15	Khairul Hidayat	58	3364
16	M. Ari Risky Febrian	75	5625

17	M. Nanda Samudra	67	4489
18	M. Reza Abdi	75	5625
19	M. Yusrey	83	6889
20	Nabawi Nasution	75	5625
21	Nabila Aulia	67	4489
22	Nadila Syahfitri	67	4489
23	Nasrullah Nabawi	75	5625
24	Paisal Amri	75	5625
25	Pingkan Tiara Sanny	58	3364
26	Fiqri Firmansyah	50	2500
27	Putra Ardana	50	2500
28	Raldo Ramadhana	50	2500
29	Riki Hamdani	58	3364
30	Rindi Humairah	58	3364
31	Risa Hardianti Agustina	50	2500
32	Sindi Pratiwi	83	6889
33	Syahanda Rafaeliah Ryanto	92	8464
34	Tiara Safitri	58	3364
35	Triasabiru	92	8464
36	Wahyu Afriza	83	6889
37	Wahyu Setiawan	92	8464
38	Wahyudi	83	6889
39	Yola Febryanti Novanta	58	3364
40	Zahara	83	6889
Jumlah		2749	195081

Dari tabel di atas, selanjutnya penulis melakukan penjumlahan dengan menghitung nilai standar deviasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{40 \times 195081 - (2749)^2}{40 - (40 - 1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{7803240 - 5498}{1560}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{7797742}{1560}}$$

$$SD = \sqrt{499855}$$

$$SD = 70,70$$

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata standar deviasi kemampuan menulis buku harian siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018 sebesar 70,70.

Dari tabel di atas maka, selanjutnya penulis melakukan penjumlahan dengan menghitung nilai simpangan baku dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S2 = \frac{195081}{40-1}$$

$$S2 = \frac{195081}{39}$$

$$= 5,00$$

$$S2 = \sqrt{5,00}$$

$$= 2,23$$

Setelah *mean*, standar deviasi dan simpangan baku sudah diketahui, maka selanjutnya menghitung nilai ukur setiap siswa dengan menggunakan rumus skala sigma 10-100 sebagai berikut :

Tabel 4-3
Konversi Skor ke Dalam Nilai Berskala 10 – 100

Skala Sigma	Skala Sigma 10-100	Skala Angka
2,25	100	M + 2,25 (SD)
1,75	90	M + 1,75 (SD)
1,25	80	M + 1,25 (SD)
0,75	70	M + 0,75 (SD)
0,25	60	M + 0,25 (SD)
-0,25	50	M + -0,25 (SD)
-0,75	40	M + -0,75 (SD)
-1,25	30	M + -1,25 (SD)
-1,75	20	M + -1,75 (SD)
-2,25	10	M + -2,25 (SD)

Berdasarkan dengan tabel di atas selanjutnya ditentukan konversi skor tes kemampuan siswa dalam menulis buku harian sebagai berikut:

Tabel 4-4
Konversi Skor Tes Kemampuan Menulis Buku Harian Skala Sigma 10-100

Skala Sigma	Skala Sigma 10-100	Skala Angka
2,25	100	$70,70 + (2,25 \times 2,23) = 75,71$
1,75	90	$70,70 + (1,75 \times 2,23) = 74,60$
1,25	80	$70,70 + (1,25 \times 2,23) = 73,48$
0,75	70	$70,70 + (0,75 \times 2,23) = 72,37$
0,25	60	$70,70 + (0,25 \times 2,23) = 71,25$
-0,25	50	$70,70 - (0,25 \times 2,23) = 70,14$
-0,75	40	$70,70 - (0,75 \times 2,23) = 69,02$
-1,25	30	$70,70 - (1,25 \times 2,23) = 67,91$
-1,75	20	$70,70 - (1,75 \times 2,23) = 66,79$
-2,25	10	$70,70 - (2,25 \times 2,23) = 65,68$

Berdasarkan tabel di atas dapat ditentukan nilai akhir setiap siswa sesuai dengan skor yang diperolehnya, untuk itu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4-5
Nilai Akhir Siswa untuk Kemampuan Menulis Buku Harian

No	Nama Siswa	Skor	Skala Terdekat		Nilai Akhir
			Skor	Nilai	
1	Ade Leo Suanda	92	70	70	70
2	Aisyah	67	30	30	30
3	Aldi Khairi	67	30	30	30
4	Alia Kalita	75	50	50	50
5	Annisa Fitri Siregar	58	20	20	20
6	Ardiansyah	67	30	30	30
7	Bagus Pratama	67	30	30	30

8	Bagas Prawira	75	50	50	50
9	Cut Putri Nadia	67	30	30	30
10	Diviana Marza	58	20	20	20
11	Egina Eliana Rangkuti	67	30	30	30
12	Husin Rawi	58	20	20	20
13	Intan Nadila Syahputri	58	20	20	20
14	Khairil Afriza	58	20	20	20
15	Khairul Hidayat	58	20	20	20
16	M. Ari Risky Febrian	75	50	50	50
17	M. Nanda Samudra	67	30	30	30
18	M. Reza Abdi	75	50	50	50
19	M. Yusrey	83	60	60	60
20	Nabawi Nasution	75	50	50	50
21	Nabila Aulia	67	30	30	30
22	Nadila Syahfitri	67	30	30	30
23	Nasrullah Nabawi	75	50	50	50
24	Paisal Amri	75	50	50	50
25	Pingkan Tiara Sanny	58	20	20	20
26	Fiqri Firmansyah	50	10	10	10
27	Putra Ardana	50	10	10	10
28	Raldo Ramadhania	50	10	10	10
29	Riki Hamdani	58	20	20	20
30	Rindi Humairah	58	20	20	20
31	Risa Hardianti Agustina	50	10	10	10
32	Sindi Pratiwi	83	60	60	60
33	Syahanda Rafaeliah Ryanto	92	70	70	70
34	Tiara Safitri	58	20	20	20

35	Triasabiru	92	70	70	70
36	Wahyu Afriza	83	60	60	60
37	Wahyu Setiawan	92	70	70	70
38	Wahyudi	83	60	60	60
39	Yola Febryanti Novanta	58	20	20	20
40	Zahara	83	60	60	60
Jumlah		2749			1460

2. Membandingkan nilai rata-rata dengan patokan nilai yang dikemukakan oleh Arikunto (2007: 245) sebagai berikut :

No	Nilai	Kategori
1	80-100	Baik sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

Berdasarkan tabel nilai akhir di atas dapat dicari rata-rata kemampuan menyusun kata menjadi kalimat dengan menggunakan tanda baca dengan cara yaitu membagi jumlah nilai akhir dengan jumlah siswa yaitu: $1460 : 40 = 36,5$ maka dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis buku harian oleh siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018 berada pada tingkat Gagal.

3. Membuat Persentase Kemampuan Siswa dalam Menulis Buku Harian.

Berdasarkan hasil dari nilai akhir siswa, maka dapat diketahui nilai akhir siswa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = M = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan : A = Jumlah peserta

 N = Jumlah seluruh siswa

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4-6
Presentase Nilai Akhir

No	Nilai	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta
1	80-100	0	0%
2	70-79	4	$4 / 40 \times 100\% = 10,00\%$
3	60-69	5	$5 / 40 \times 100\% = 12,50\%$
4	50-59	7	$7 / 40 \times 100\% = 17,50 \%$
5	0-49	24	$13 / 40 \times 100\% = 60,00 \%$
	Jumlah	40	100%

2. Hasil Penilaian Pada Kelas Eksperimen

Hasil penilaian pada kelas Eksperimen dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction*. Dalam pelaksanaan penelitian penulis menggunakan test bentuk buku harian dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis buku harian. Selanjutnya penulis mengolah data tersebut menjadi beberapa tahap yaitu:

a. Hasil Skor Penilaian

Tabel 4-7
Nilai Kemampuan Menulis Buku Harian dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* pada Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Skor				Jlh Skor	Nilai
		Ketepatan Tempat	Urutan Waktu	Kesesuaian Judul dengan Pengalaman	Kesesuaian perasaan		
1	Abdul Hanif Dalimunte	3	3	3	2	11	92
2	Abdul Muksin	3	3	3	3	12	100
3	Arifin Ilham	2	2	2	2	8	67
4	Dirman Syahputra	3	3	3	3	12	100
5	Fadila	3	3	3	2	11	92
6	Fahrizal Fazri	3	3	2	2	10	83
7	Herlina	3	3	1	2	9	75
8	Husnul Khotimah Lubis	3	3	2	2	10	83
9	Indi Rahmawati	3	1	2	2	8	67
10	Khairul Anwar	2	2	2	2	8	67
11	M. Riandy Shayputra	3	3	2	3	11	92

12	Meliyana Safaridah Roni	3	3	2	2	10	83
13	Mila Sari	3	3	2	2	10	83
14	Monika	3	3	3	2	11	92
15	Muhammad Agustama	3	3	2	1	9	75
16	Muhammad Irfan	3	3	2	2	10	83
17	Muthia Ramadani	3	3	3	2	11	92
18	Mutia	3	3	3	3	12	100
19	Narari Zubuea	3	3	2	3	11	92
20	Nayla Zahwan	3	3	3	3	12	100
21	Nur Elisa	3	2	2	2	9	75
22	Nurhamidah	3	3	2	3	11	92
23	Nurmuliana	3	3	2	3	11	92
24	Reza Pratama	3	2	2	3	10	83
25	Ridho Pratama	3	3	3	3	12	100
26	Riko Tanata	3	3	3	3	12	100
27	Riska Safitri	3	3	3	2	11	92
28	Risvatul Husna	3	3	3	3	12	100
29	Suherti Dewi novita	3	2	3	2	10	83
30	Surya Fitri Ramadhani	3	3	1	1	8	67
31	Syakira Indri Ramadhani	3	3	3	3	12	100
32	Tiara Reifansyah	3	3	3	2	11	92
33	Wulan Anggraini	3	3	3	3	12	100
Jumlah						347	2894

b. Menghitung Mean dan Standar Deviasi

1) Menghitung Mean (rata-rata)

Untuk menghitung nilai rata-rata kemampuan menulis buku harian berbentuk wacana siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018 yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2894}{33}$$

$$M = 87,69.$$

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui nilai rata-rata kemampuan menulis buku harian berbentuk wacana pada kelas eksperimen siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 87,69.

2) Menghitung Standar Deviasi (SD)

Untuk menghitung nilai Standar Deviasi kemampuan menulis buku harian berbentuk wacana siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018, maka terlebih dahulu penulis menentukan pengkuadratan dan skor setiap sampel yang tercantum pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4-8
Standar Deviasi pada Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai	Nilai Pengkuadratan
1	Abdul Hanif Dalimunte	92	8464
2	Abdul Muksin	100	10000
3	Arifin Ilham	67	4489
4	Dirman Syahputra	100	10000
5	Fadila	92	8464
6	Fahrizal Fazri	83	6889
7	Herlina	75	5625
8	Husnul Khotimah Lubis	83	6889
9	Indi Rahmawati	67	4489
10	Khairul Anwar	67	4489
11	M. Riandy Shayputra	92	8464
12	Meliyana Safaridah Roni	83	6889
13	Mila Sari	83	6889
14	Monika	92	8464
15	Muhammad Agustama	75	5625
16	Muhammad Irfan	83	6889
17	Muthia Ramadani	92	8464
18	Mutia	100	10000
19	Narari Zubuea	92	8464
20	Nayla Zahwan	100	10000
21	Nur Elisa	75	5625
22	Nurhamidah	92	8464
23	Nurmuliana	92	8464

24	Reza Pratama	83	6889
25	Ridho Pratama	100	10000
26	Riko Tanata	100	10000
27	Riska Safitri	92	8464
28	Risvatul Husna	100	10000
29	Suherti Dewi novita	83	6889
30	Surya Fitri Ramadhani	67	4489
31	Syakira Indri Ramadhani	100	10000
32	Tiara Reifansyah	92	8464
33	Wulan Anggraini	100	10000
Jumlah		2894	257694

Dari tabel di atas maka, selanjutnya penulis melakukan penjumlahan dengan menghitung nilai standar deviasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{33 \cdot 257694 - (2894)^2}{33 - (33-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{8503902 - 5788}{1056}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{8498114}{1056}}$$

$$SD = \sqrt{804745}$$

$$SD = 89,70$$

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata standar deviasi kemampuan menulis buku harian berbentuk wacana siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018 sebesar 89,90.

Dari tabel di atas maka, selanjutnya penulis melakukan penjumlahan dengan menghitung nilai simpangan baku dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S2 = \frac{257694}{33 - 1}$$

$$S2 = \frac{257694}{32}$$

$$= 8,05$$

$$S2 = \sqrt{8,05}$$

$$= 2,83$$

Setelah mean, standar deviasi dan simpangan baku sudah diketahui, maka selanjutnya menghitung nilai ukur setiap siswa dengan menggunakan rumus skala sigma 10-100 sebagai berikut :

Tabel 4-9
Konversi Skor ke Dalam Nilai Berskala 10 – 100

Skala Sigma	Skala Sigma 10-100	Skala Angka
2,25	100	M + 2,25 (SD)
1,75	90	M + 1,75 (SD)
1,25	80	M + 1,25 (SD)

0,75	70	M + 0,75 (SD)
0,25	60	M + 0,25 (SD)
-0,25	50	M + -0,25 (SD)
-0,75	40	M + -0,75 (SD)
-1,25	30	M + -1,25 (SD)
-1,75	20	M + -1,75 (SD)
-2,25	10	M + -2,25 (SD)

Berdasarkan dengan tabel di atas selanjutnya ditentukan konversi skor tes kemampuan siswa dalam menulis buku harian sebagai berikut:

Tabel 4-10
Konversi Skor Tes Kemampuan Menulis Buku Harian Skala Sigma 10-100

Skala Sigma	Skala Sigma 10-100	Skala Angka
2,25	100	$89,70 + (2,25 \times 2,83) = 96,06$
1,75	90	$89,70 + (1,75 \times 2,83) = 94,65$
1,25	80	$89,70 + (1,25 \times 2,83) = 93,23$
0,75	70	$89,70 + (0,75 \times 2,83) = 91,82$
0,25	60	$89,70 + (0,25 \times 2,83) = 90,40$
-0,25	50	$89,70 - (0,25 \times 2,83) = 88,99$
-0,75	40	$89,70 - (0,75 \times 2,83) = 87,57$
-1,25	30	$89,70 - (1,25 \times 2,83) = 86,16$
-1,75	20	$89,70 - (1,75 \times 2,83) = 84,74$
-2,25	10	$89,70 - (2,25 \times 2,83) = 83,33$

Berdasarkan tabel di atas dapat ditentukan nilai akhir setiap siswa sesuai dengan skor yang diperolehnya, untuk itu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4-11
Nilai Akhir Siswa untuk Kemampuan Menulis Buku Harian

No	Nama Siswa	Skor	Skala Terdekat		Nilai Akhir
			Skor	Nilai	
1	Abdul Hanif Dalimunte	92	70	70	70
2	Abdul Muksin	100	96	96	96
3	Arifin Ilham	67	10	10	10
4	Dirman Syahputra	100	96	96	96
5	Fadila	92	70	70	70
6	Fahrizal Fazri	83	50	50	50
7	Herlina	75	30	30	30
8	Husnul Khotimah Lubis	83	50	50	50
9	Indi Rahmawati	67	10	10	10
10	Khairul Anwar	67	10	10	10
11	M. Riandy Shayputra	92	70	70	70
12	Meliyana Safaridah Roni	83	50	50	50
13	Mila Sari	83	50	50	50
14	Monika	92	70	70	70
15	Muhammad Agustama	75	30	30	30
16	Muhammad Irfan	83	50	50	50
17	Muthia Ramadani	92	70	70	70
18	Mutia	100	96	96	96
19	Narari Zubuea	92	70	70	70

20	Nayla Zahwan	100	96	96	96
21	Nur Elisa	75	30	30	30
22	Nurhamidah	92	70	70	70
23	Nurmuliana	92	70	70	70
24	Reza Pratama	83	50	50	50
25	Ridho Pratama	100	96	96	96
26	Riko Tanata	100	96	96	96
27	Riska Safitri	92	70	70	70
28	Risvatul Husna	100	96	96	96
29	Suherti Dewi novita	83	50	50	50
30	Surya Fitri Ramadhani	67	10	10	10
31	Syakira Indri Ramadhani	100	96	96	96
32	Tiara Reifansyah	92	70	70	70
33	Wulan Anggraini	100	96	96	96
Jumlah		2894			2044

4. Membandingkan nilai rata-rata dengan patokan nilai yang dikemukakan oleh Arikunto (2007: 245) sebagai berikut :

No	Nilai	Kategori
1	80-100	Baik sekali
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup
4	50-59	Kurang
5	0-49	Gagal

Berdasarkan tabel nilai akhir di atas dapat dicari rata-rata kemampuan menyusun kata menjadi kalimat dengan menggunakan tanda baca dengan cara yaitu membagi jumlah nilai akhir dengan jumlah siswa yaitu: $2.044 : 33 = 61,93$ maka dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis buku harian oleh siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018 berada pada tingkat cukup.

Berdasarkan hasil dari nilai akhir siswa, maka dapat diketahui nilai akhir siswa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = M = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan : A = Jumlah peserta

N = Jumlah seluruh siswa

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4-12
Presentase Nilai Akhir

No	Nilai	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta
1	80-100	9	$9 / 33 \times 100\% = 27,27\%$
2	66-79	10	$10 / 33 \times 100\% = 30,30\%$
3	56-65	0	0%
4	40-55	7	$7 / 33 \times 100\% = 21,21\%$
5	30-39	7	$7 / 33 \times 100\% = 21,21\%$
	Jumlah	33	100%

B. Jawaban Pertanyaan Penelitian

Model pembelajaran *Explicit Instruction* ini merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan cara belajar tentang pengetahuan dan keterampilan, membimbing pelatihan dan dilakukan dengan pola selangkah demi selangkah. Siswa akan dibimbing dalam proses latihannya dan akan diberikan umpan balik untuk membuat latihan lanjutan.

Berdasarkan nilai hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh dari siswa pada kelas Kontrol dan Eksperimen, dapat disimpulkan bahwa jawaban pertanyaan penelitian tentang kemampuan siswa dalam menulis buku harian siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018 pada kelas Kontrol dan Eksperimen berada pada tingkat cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata yang telah diperoleh siswa pada kelas kontrol yaitu sebesar 36,50 sedangkan pada kelas Eksperimen sebesar 60,06. Berdasarkan perolehan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis buku harian siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018, pada kelas eksperimen lebih tinggi dengan menggunakan model pembelajaran *explicit instruction*.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Hasil belajar dengan menggunakan model *Konvensional* terhadap kemampuan siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Tahun Pelajaran 2017-2018. Diperoleh nilai rata-rata sebesar 68,70 sedangkan pengujian standar deviasi sebesar 70,70. dengan demikian dapat dipahami bahwa kemampuan menyusun kata menjadi kalimat dengan menggunakan tanda baca siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018 yaitu berada pada tingkat kagegori “Gagal” .

Sedangkan untuk kelas Eksperimen dengan menggunakan model *explicit instruction* terhadap kemampuan menulis buku harian oleh siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Tahun Pelajaran 2017-2018 hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa bila dibandingkan dengan kelas ekeperimen, diperoleh hasil belajar dengan perolehan nilai rata – rata sebesar 87,69 sedangkan pengujian standar deviasi sebesar 89,70 yaitu pada tingkat kategori “Cukup”.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis buku harian oleh siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018 sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa pada kelas Kontrol dalam menulis buku harian siswa kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018 masih dapat dikatakan pada tingkat dengan kategori Gagal. Sedangkan pada kelas Eksperimen dengan menggunakan Model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan hasil belajar yang meningkat bila dibandingkan dengan kelas kontrol dengan nilai kategori Cukup.
2. Dari hasil penelitian tersebut di atas dapat diketahui nilai rata-rata siswa pada kelas Kontrol yaitu sebesar 68,70 dengan standar deviasi sebesar 70,70 sedangkan pada Kelas Eksperimen dengan nilai rata-rata 87,69 dengan standar deviasi 89,70. Dengan demikian kelas Eksperimen lebih tinggi dari pada kelas Kontrol atau hipotesis penelitian ini terdapat Model Pembelajaran *Explicit Instruction* atau kelas Eksperimen lebih baik dari model pembelajaran *Konvensional* atau kelas Kontrol.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pengajaran kemampuan siswa dalam menulis buku harian dalam proses belajar mengajar agar lebih ditingkatkan lagi.
2. Kemampuan menyusun kata menjadi kalimat dengan menggunakan tanda baca akan berhasil baik, apabila siswa diberikan latihan secara berkesinambungan.
3. Hendaknya keaktifan siswa di kelas lebih diperhatikan oleh para pendidik (guru).

DAFTAR PUSTAKA

- Aicher & Nugnes, 2011.dalam <http://abdulgopurone.blogspot.co.id>
- Akhdadiyah, Sabarti, 1997. *Menulis I*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- D. Domar Alice, 2015. *Definisi Buku Harian*.
<http://juragancipir.blogspot.com.2015>
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- <http://tashanj.blogspot.co.id/2014>
- <http://widisudharta.weebly.com/metode-penelitian-skripsi.html>
- Istarani, 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- KBBI. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- LKS, KTSP 2006. *Lembar Kerja Siswa KTSP 2006 Buku Pengayaan untuk SMP/MTs Kelas VII Semester Ganjil*. Solo: Putra Kertonatan.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*, Cetakan Kesembilan, Alfabeta : Bandung.
- Surakhmad, Winarno. 2009. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito
- Tarigan Guntur Hendry, 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wahono dan Rusmiyanto. 2007. *Kreatif Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP Kelas VII*. Jakarta : Ganeca Exact